

# **PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2025 and 2024*

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Dana Brata Luhur Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8
<b>Lampiran/Attachments</b>	
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b> - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b> - <i>Parent Entity Financial Statements</i> - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Entity statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	I.6

# MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants  
Branch Business License No. 368/KM.1/2017

## Branch Office:

Solis Building  
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10  
Jakarta Barat - 11470  
INDONESIA

T +62-21-2950 1180

F +62-21-2950 1166



## Laporan Auditor Independen

No. 00009/3.0341/AU.1/05/2098-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Dana Brata Luhur Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Independent Auditors' Report

No. 00009/3.0341/AU.1/05/2098-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Dana Brata Luhur Tbk

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dana Brata Luhur Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matter

Key audit matter is matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

### Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 2j (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 8 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup (tidak termasuk tanah dan aset tetap dalam pembangunan) adalah sebesar Rp 337.404.407 (dalam ribuan Rupiah) mewakili 26,18% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian kolektif atas praktik industri dan pengalaman dengan aset serupa.

#### *Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama*

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dan efektivitas operasional pengendalian internal atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri penunjang pertambangan.

#### **Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak terlampir tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Dana Brata Luhur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Estimating Useful Lives of Property and Equipment

Refer to Note 2j (Material Accounting Policy Information - Property and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Estimated Useful Lives of Property and Equipment) and Note 8 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's property and equipment (excluding land and construction in progress) amounted to Rp 337,404,407 (in thousands of Rupiah) representing 26.18% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including the collective assessment of industry practice and experience with similar assets.

#### *How our audit addressed the Key Audit Matter*

- We obtained an understanding and evaluated the design and implementation and the operating effectiveness of internal controls over the Group's process of estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of property and equipment against other companies within the mining supporting services industry.

#### **Other Matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Dana Brata Luhur Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2025 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Dana Brata Luhur Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is presented fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

#### **Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

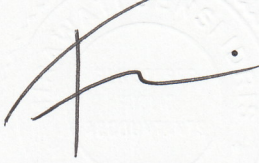
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**MIRAWATI SENSI IDRIS**



**Muhamad Fauzi**

Izin Akuntan Publik No. AP 2098/

*Certified Public Accountant License No. AP 2098*

4 Maret 2026/March 4, 2026



00009

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |                                  |   |   |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name                     | : | Gt. Denny Ramdhani  |
| Alamat Kantor/Office Address     | : | Kawasan District 8, Treasury Tower,<br>Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru,<br>Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Jl. Jambud No. 7, Tanah Bambu, Kalimantan<br>Selatan  |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | 021-50106300  |
| Jabatan/Title                    | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name                     | : | Welly Susanto   |
| Alamat Kantor/Office Address     | : | Kawasan District 8, Treasury Tower,<br>Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru,<br>Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Jl. A. Yani KM. 6, Komp. Bunyamin Permai II,<br>Banjarmasin, Kalimantan Selatan                     |
| Nomor Telepon/Telephone Number   | : | 021-50106300  |
| Jabatan/Title                    | : | Direktur/Director   |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.                                     |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.      |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and                                      |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.  | 4. We are responsible for the Group's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

4 Maret 2026/March 4, 2026



PT  
DANA  
BRATA  
LUHUR  
TBK

GT. Denny Ramdhani  
Direktur Utama/President Director

Welly Susanto  
Direktur/Director



**PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	651.557.393	4	452.463.562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 144.517 dan Rp 1.150.588 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2.663.642	24	12.903.062	Related parties - net of allowance for impairment of Rp 144,517 and Rp 1,150,588 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.543.953 dan Rp 1.731.874 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	22.406.077		11.148.069	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,543,953 and Rp 1,731,874 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 22.262 pada tanggal 31 Desember 2024	-	24	51.336	Related parties - net of allowance for impairment of Rp 22,262 as at December 31, 2024
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 915.974 dan Rp 368.421 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	313.165		1.087.034	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 915,974 and Rp 368,421 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Persediaan	9.185.825	6	9.058.119	Inventories
Pajak dibayar dimuka	595.548	7	595.524	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	981.261		788.002	Prepaid expenses
Uang muka	616.550		2.570.183	Advances
Aset lancar lain-lain	355.078		304.637	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>688.674.539</u>		<u>490.969.528</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha				Due from
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.750 pada tanggal 31 Desember 2024	-	24	296.999	Related party - net of allowance for impairment of Rp 2,750 as at December 31, 2024
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.076 pada tanggal 31 Desember 2025	305.200		-	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 14,076 as at December 31, 2025
Tagihan restitusi pajak	40.435.945	22	45.818.294	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	4.505.265	22	9.954.825	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 590.126.673 dan Rp 553.664.722 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	553.242.702	8	611.761.573	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 590,126,673 and Rp 533,664,722 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	1.619.605		2.533.402	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>600.108.717</u>		<u>670.365.093</u>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1.288.783.256</u>		<u>1.161.334.621</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		9		Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	24	6.658.621	Related parties
Pihak ketiga	22.437.681		16.518.481	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	24	43.324	Related parties
Pihak ketiga	77.062		83.594	Third parties
Utang pajak	8.904.223	10	12.047.144	Taxes payable
Beban akrual	7.987.463	11	7.889.119	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	6.056.165	12	5.946.275	Deferred income
Uang muka penjualan	8.727.113	13	2.083.316	Sales advances
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>54.189.707</b>		<b>51.269.874</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.554.557	21	18.367.221	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>63.744.264</b>		<b>69.637.095</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan     kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners     of the Parent Company</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 4,000,000,000 shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.285.000.000 saham	128.500.000	14	128.500.000	Issued and paid-up - 1,285,000,000 shares
Tambahan modal disetor	277.967.904	14	277.967.904	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	126.539		126.539	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	110.000	15	110.000	Appropriated
Belum dicadangkan	810.840.797		677.562.860	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat     Diatribusikan kepada     Pemilik Entitas Induk</b>	<b>1.217.545.240</b>		<b>1.084.267.303</b>	<b>Total Equity Attributable     to Owners of the     Parent Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>7.493.752</b>	16	<b>7.430.223</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.225.038.992</b>		<b>1.091.697.526</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.288.783.256</b>		<b>1.161.334.621</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	483.192.085	17,24	566.674.463	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(284.402.600)	18,24	(326.990.814)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	198.789.485		239.683.649	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(45.080.164)	19	(81.847.886)	General and administrative
<b>LABA USAHA</b>	153.709.321		157.835.763	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	14.461.475	20	13.739.032	Interest income
Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang	9.342.029	21	-	Adjustment of past service cost in long-term employee benefit
Keuntungan penjualan aset tetap	-	8,24	572.106	Gain on sale of property and equipment
Beban keuangan lainnya	(26.527)		(30.299)	Other financial charges
Kerugian penghapusan aset tetap	(51.330)	8	-	Loss on write-off of property and equipment
Lain-lain - bersih	489.802		97.307	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	24.215.449		14.378.146	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	177.924.770		172.213.909	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - Bersih</b>	(44.338.891)	22	(38.025.779)	<b>TAX EXPENSE - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	133.585.879		134.188.130	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	707.960	21	450.282	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak terkait	(155.751)	22	(99.062)	Related tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	552.209		351.220	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	134.138.088		134.539.350	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	132.726.305		133.192.340	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	859.574		995.790	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>133.585.879</b>		<b>134.188.130</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	133.277.937		133.539.836	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	860.151		999.514	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>134.138.088</b>		<b>134.539.350</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>103,29</b>	<b>23</b>	<b>103,65</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	672.523.024	1.079.227.467	7.862.094	1.087.089.561	<b>Balance as at January 1, 2024</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>									<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	133.192.340	133.192.340	995.790	134.188.130	Profit for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>									<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	347.496	347.496	3.724	351.220	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	-	-	-	-	133.539.836	133.539.836	999.514	134.539.350	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Transaksi dengan pemilik</b>									<b>Transaction with owners</b>
Dividen (Catatan 15) Dividen yang dibayarkan oleh Entitas Anak	-	-	-	-	(128.500.000)	(128.500.000)	-	(128.500.000)	Dividends (Note 15) Dividends paid by the Subsidiary
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>	-	-	-	-	(128.500.000)	(128.500.000)	(1.431.385)	(129.931.385)	<b>Total transactions with owners</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<u>128.500.000</u>	<u>277.967.904</u>	<u>126.539</u>	<u>110.000</u>	<u>677.562.860</u>	<u>1.084.267.303</u>	<u>7.430.223</u>	<u>1.091.697.526</u>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2025</b>	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	677.562.860	1.084.267.303	7.430.223	1.091.697.526	<b>Balance as at January 1, 2025</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>									<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	132.726.305	132.726.305	859.574	133.585.879	Profit for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>									<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	551.632	551.632	577	552.209	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	-	-	-	-	133.277.937	133.277.937	860.151	134.138.088	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Transaksi dengan pemilik</b>									<b>Transaction with owners</b>
Dividen yang dibayarkan oleh Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(796.622)	(796.622)	Dividends paid by the Subsidiary
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<u>128.500.000</u>	<u>277.967.904</u>	<u>126.539</u>	<u>110.000</u>	<u>810.840.797</u>	<u>1.217.545.240</u>	<u>7.493.752</u>	<u>1.225.038.992</u>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	489.121.176		566.853.337	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(218.199.262)		(256.099.754)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(44.060.695)</u>		<u>(79.650.320)</u>	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	226.861.219		231.103.263	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(48.939.973)		(67.744.300)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	<u>12.495.419</u>	22	<u>-</u>	Cash received from tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>190.416.665</u>		<u>163.358.963</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain pihak berelasi	73.598		(4.921)	Decrease (increase) in other accounts receivable from related parties
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	-		(19.580)	Increase in due from a related party
Hasil penjualan aset tetap	-		13.800.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(912.181)	8	(9.732.349)	Acquisitions of property and equipment
Penurunan aset tidak lancar lain-lain	(312.500)		-	Increase in other noncurrent assets
Penerimaan bunga	<u>10.668.195</u>		<u>11.832.707</u>	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>9.517.112</u>		<u>15.875.857</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain pihak berelasi	(43.324)		43.324	Increase (decrease) in other accounts payable to related parties
Pembayaran liabilitas pembelian kendaraan	-		(271.230)	Payment of liability for purchase of vehicle
Pembayaran deviden entitas anak	(796.622)		(1.431.385)	Dividends paid by the subsidiary
Pembayaran dividen	-	15	(128.500.000)	Dividend paid
Pembayaran bunga	<u>-</u>		<u>(6.658)</u>	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(839.946)</u>		<u>(130.165.949)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>199.093.831</u>		<u>49.068.871</u>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>452.463.562</u>		<u>403.394.691</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>651.557.393</u>		<u>452.463.562</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 30

Supplemental consolidated cash flows information is disclosed in Note 30

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Dana Brata Luhur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 26 Juni 2008 dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tertanggal 18 Desember 2008. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29892.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 48 tanggal 9 Juni 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menyesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041647.AH.01.02.TAHUN 2022 pada tanggal 20 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan besar khusus konstruksi khusus, perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, industri produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat Perusahaan terletak di Kawasan District 8, Treasury Tower, Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pemegang saham akhir Perusahaan adalah PT Dua Samudera Perkasa, yang berkedudukan di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pemegang saham akhir Perusahaan adalah PT Prima Mineral Utama, yang berkedudukan di Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Dana Brata Luhur Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated June 26, 2008 of Bonar Sihombing, S.H., a public notary in Jakarta and the Deed of Amendment on the Articles of Association No. 2 dated December 18, 2008. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29892.AH.01.01. Tahun 2009 dated July 2, 2009.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated June 9, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the change in Articles of Association to conform with Central Statistics Agency Regulation No. 2 Tahun 2020 pertaining to Standard Classification of Indonesian Business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0041647.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 20, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in head office activities and management consulting, other specialized wholesale trading, specialized construction, non-automobile and motorcycle wholesale trading, coal products industry and petroleum refining.

The Company and its Subsidiaries are hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 2008. Its head office is located at Kawasan District 8, Treasury Tower, Jl. Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

As at 31 December 2025, the ultimate parent of the Company is PT Dua Samudera Perkasa, a limited liability company incorporated in Indonesia.

As at 31 December 2024, the ultimate parent of the Company is PT Prima Mineral Utama, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 8 November 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. KEP-72/D.04/2019 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 35.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 13 November 2019, saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 274.000.000 menjadi sebanyak 250.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.285.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
		2025	2024			
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b>						
PT Talenta Bumi (TB)	99,21%	918.948.875	913.736.204	2013	Kalimantan Selatan	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI/ Liquid and gaseous fuels and YBDI products
PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)	99,96%	57.846.932	55.065.768	Belum beroperasi secara komersial/ Not yet operating commercially	Jakarta Selatan	Pelayanan kepelabuhan laut, pelayanan kepelabuhan sungai dan danau, pelayanan kepelabuhan penyebrangan/ Sea port services, river and lake port services, ferry port services
PT Talenta Bumi Energi (TBE)	99,96%	386.285	447.049	Belum beroperasi secara komersial/ Not yet operating commercially	Jakarta Selatan	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI/ Liquid and gaseous fuels and YBDI products

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

**b. Public Offering of Shares**

On November 8, 2019, the Company obtained the Notice of Effectivity No. KEP-72/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) for its initial public offering of 35,000,000 shares amounting to Rp 100 (in full an Rupiah) per share to public. On November 13, 2019, the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization of mandatory convertible loan amounting to Rp 274,000,000 converted to 250,000,000 shares.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 1,285,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

The non-controlling interests in subsidiary was considered not material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 112, Disclosures of Interests in Other Entities.

**d. Perizinan Grup**

***PT Talenta Bumi (TB)***

Pada tanggal 22 Februari 2018, TB memperoleh perpanjangan kedua Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan No. 503/195/DPMPPTSP/IV/2/2018 dengan luas area 150 hektar di Cintapuri Darussalam, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada tanggal 14 Juni 2022, TB memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan No. 81200111605920001 yang merupakan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara Baru di Jl. Angkut Houling Batubara, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara tanggal 9 November 2018, TB memperoleh izin lokasi untuk aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya di Jalan Hauling Road Km. 2, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 21 Agustus 2018, TB memperoleh perpanjangan izin untuk mengoperasikan terminal khusus pertambangan batubara di desa Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Laut No. BX-234/PP008. Izin memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 31 Mei 2022, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut nomor A.257/AL.308/DJPL. Izin memiliki jangka waktu 2 (dua) tahun.

**d. The Group's License**

***PT Talenta Bumi (TB)***

TB obtained the second IUP for its production operations in accordance with Decision Letter No. 503/195/DPMPPTSP/IV/2/2018 on February 22, 2018 from the Head of the Capital Investment and One Stop Services in Kalimantan Selatan, with a total area of 150 hectares at Cintapuri Darussalam, Banjar, Kalimantan Selatan for a period of 5 (five) years. TB obtained a Risk-Based Business License No. 81200111605920001 on June 14, 2022, which is a permit for the transportation and sale of new coal on Jl. Angkut Houling Batubara, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, South Kalimantan, with a period of 5 (five) years.

Based on the provisions of Article 32 paragraph (2) Government Regulation No. 24 Tahun 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services issued by the Government of the Republic of Indonesia c.q. Management and Organizing Institution on November 9, 2018, TB obtained a location permit for additional and other excavation support activities on Jl. Hauling Road Km. 2, Lelasan, Bakumpai, Barito Kuala, South Kalimantan.

TB obtained an extension of its permit to operate a special coal mining terminal in Lelasan village, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan in accordance with Decision Letter No. BX-234/PP008 dated August 21, 2018 of the Minister of Transportation. The license has a duration of 5 (five) years.

TB obtained a permit to use a special terminal in the public interest in accordance with Decree of the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation number A.257/AL.308/DJPL dated May 31, 2022. The license has a duration of 2 (two) years.

Pada tanggal 17 Desember 2024, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. 812001116059200010001. Izin berlaku sampai dengan 13 Juni 2027.

***PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)***

Sesuai dengan surat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. A.461/AL.301/DJPL tanggal 17 Mei 2019 menetapkan PTB telah memenuhi persyaratan pemenuhan komitmen sebagai Badan Usaha Pelabuhan.

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 166 tanggal 24 Desember 2024 memberikan penunjukan PT PTB untuk melaksanakan kegiatan perusahaan di Terminal Pelabuhan Talenta Bumi di Pelabuhan Banjarmasin.

Sesuai dengan Surat Perjanjian Konsesi antara kantor kesyahbandaran dan otoritas Pelabuhan kelas I Banjarmasin Direktorat Jenderal Perhubungan Republik Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2025 untuk melakukan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan, mengoperasikan serta mengembangkan fasilitas pelabuhan dan fasilitas pendukung di area pelabuhan PT Pelabuhan Talenta Bumi di Pelabuhan Banjarmasin.

***PT Talenta Bumi Energi (TBE)***

TBE memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 155/1/IUP/PMDN/2020 tanggal 29 April 2020. Izin memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun.

IUP Operasi Produksi tersebut tidak diperpanjang. Perpanjangan tersebut belum diajukan karena TBE belum memulai kegiatan operasionalnya.

TB obtained a permit to use a special terminal in the public interest in accordance with Decree of the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation No. 812001116059200010001 dated December 17, 2024. The license will expire on June 13, 2027.

***PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)***

In accordance with the letter from the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation No. A.461/AL.301/DJPL dated May 17, 2019, PTB met the requirements to fulfill commitments as a Port Business Entity.

In accordance with the Decree of the Minister of Transportation No. KM 166 dated December 24, 2024, PT PTB is appointed to carry out business activities at Terminal Talenta Bumi in Banjarmasin Port.

In accordance with the Concession Agreement between the Harbourmaster's Office and Port Authority Class I Banjarmasin of the Directorate General of Sea Transportation of the Republic of Indonesia dated August 5, 2025, PT Pelabuhan Talenta Bumi is granted the right to conduct port service business activities, operate, and develop port facilities and supporting facilities within the Banjarmasin Port.

***PT Talenta Bumi Energi (TBE)***

TBE obtained the IUP for its production operations in accordance with Decision Letter No. 155/1/IUP/PMDN/2020 dated April 29, 2020 of the Head of Investment Coordinating Board. The permit has a term of 5 (five) years.

IUP for its production has not been renewed. The extension has not yet been applied for since TBE has not commenced its operational activity.

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Agustus 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 68 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Junaidi, S.H., LL.M  
Komisaris Independen : Indra Surya

Direksi

Direktur Utama : Gt. Denny Ramdhani  
Direktur : Welly Susanto

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2024 yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 dari Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Roesbima Trisoera  
Komisaris Independen : Uriep Budhi Prasetyo  
Komisaris : Emily Bonosusatya

Direksi

Direktur Utama : Dian Heryandi  
Direktur : Hendy Narindra Dewantoro

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DBL-KEPKOM/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit. Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Indra Surya  
Anggota : Ai Supardini  
Rismon Purba

**e. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As at December 31, 2025, the composition of the Company's management based on the Shareholders' Resolution dated August 13, 2025 as documented in Deed No. 68 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner

Directors

President Director  
Director

As at December 31, 2024, the composition of the Company's management based on the Shareholders' Resolution dated May 8, 2024 as documented in Deed No. 8 of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

Directors

President Director  
Director

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

As at December 31, 2025, the composition of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 014/DBL-KEPKOM/VI/2025 dated June 12, 2025, regarding the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman  
Members

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan komite audit berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 07 tanggal 8 Mei 2024 tentang Pengangkatan Komite dan Anggota Komite Audit. Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Uriep Budhi Prasetyo	:	Chairman
Anggota	:	Andi Sudhana	:	Members
		Danar Wihandoyo		

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 16 karyawan pada tahun 2025 dan 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 307 dan 298 karyawan pada tahun 2025 dan 2024.

As at December 31, 2024, the composition of the audit committee is based on the Deed of the General Meeting of Shareholders No. 07 dated May 8, 2024 concerning the Appointment of the Committee and Members of the Audit Committee. The composition of the audit committee is as follows:

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 16 in 2025 and 2024. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) was 307 and 298 in 2025 and 2024, respectively.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Dana Brata Luhur Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 4, 2026 by the Company's Directors. The Company's Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities by the Group and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia masing-masing adalah USD 1 setara dengan Rp 16.782 dan Rp 16.162.

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rate used by the Group based on the middle rate of Bank Indonesia was USD 1 equivalent to Rp 16,782 and Rp 16,162, respectively.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Current and Noncurrent Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

<p>Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> <p>Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,</li> <li>ii) untuk diperdagangkan,</li> <li>iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau</li> <li>iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.</li> </ul> <p>Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.</p> <p><b>f. Kas dan Setara Kas</b></p> <p>Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.</p> <p><b>g. Instrumen Keuangan</b></p> <p>Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.</p>	<p>All other assets are classified as noncurrent.</p> <p>A liability is current when it is:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i) expected to be settled in the normal operating cycle,</li> <li>ii) held primarily to the purpose of trading,</li> <li>iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or</li> <li>iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.</li> </ul> <p>All other liabilities are classified as noncurrent.</p> <p><b>f. Cash and Cash Equivalents</b></p> <p>Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.</p> <p><b>g. Financial Instruments</b></p> <p>The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.</p> <p>As at December 31, 2025 and 2024, the Group had financial instruments under financial assets and liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income were not disclosed.</p>
--	---

### ***Aset Keuangan***

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

#### **Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan bunga yang masih harus diterima pada akun "aset lancar lain-lain", piutang non-usaha pihak berelasi, piutang non-usaha pihak ketiga dan uang jaminan pada akun "aset tidak lancar lain-lain" yang dimiliki oleh Grup.

### ***Financial Assets***

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

#### **Financial Assets at Amortized Cost**

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, accrued interest receivable under "other current assets", due from a related party, due from third parties and security deposits under "other noncurrent assets" account were included in this category.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan yang Diukur pada  
Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

**Financial Liabilities and Equity  
Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

**Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

**Financial Liabilities Measured at Amortized  
Cost**

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade accounts payable, other accounts payable and accrued expenses were included in this category.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Reklasifikasi Instrumen Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Reclassifications of Financial Instruments***

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

### ***Impairment of Financial Assets***

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months ECL.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

**1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*).

**j. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the FIFO (First In First Out) method.

**j. Property and Equipment**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	5-20
Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	20
Mesin dan alat berat/ <i>Machinery and heavy equipment</i>	8-16
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4
Peralatan/ <i>Equipment</i>	4-8
Perabotan dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line method over the property and equipment's useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>
5-20
20
8-16
4
4-8
4-8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **k. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

##### *Sebagai Penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or losses in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year.

#### **Construction in Progress**

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **k. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

##### *As Lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

#### **I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

#### **I. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is performed at the end of each annual reporting period to find out whether there is any indication that impairment losses were recognized for an asset at the previous year may not be longer exist or may have decreased. If such indication is found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Impairment losses were recognized in the previous year would be recovered if the carrying amount of the asset did not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in previous years. After such recovery, the depreciation of the asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain**

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**n. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**m. Trade Accounts Payable and Other Liabilities**

Trade accounts payable and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

**n. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**o. Revenue and Expense Recognition**

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (Ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan" dan "Uang muka penjualan" dalam liabilitas jangka pendek.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Deferred income" and "Sales advances" under current liabilities.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Revenue from services are recognized when the services are rendered to customers.

Pendapatan dari sewa alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Revenue from heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**p. Imbalan Kerja**

**p. Employee Benefits**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

***Long-term Employee Benefits Liability***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit* method. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

**q. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tanggahan***

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung, dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**r. Earnings per Share**

Earnings per share, are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**s. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyeseuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**s. Segment Information**

Operating segments are identified based on internal report components of the Group that are regularly reported to operational decision makers in the context of allocating resources in to segment and the Group's performance assessments.

**t. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

### ***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

### ***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	651.557.393	452.463.562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.069.719	24.051.131	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	313.165	1.087.034	Other accounts receivable
Pendapatan bunga yang masih harus diterima pada akun "Aset lancar lain-lain"	355.078	304.637	Accrued interest receivable under "Other current assets"
Piutang non-usaha pihak berelasi	-	296.999	Due from a related party
Piutang non-usaha pihak ketiga	305.200	-	Due from third parties
Uang jaminan pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	295.750	2.484.652	Security deposits under "Other noncurrent assets"
Jumlah	<u>677.896.305</u>	<u>480.688.015</u>	Total

c. Sewa

**Grup Sebagai Penyewa**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

c. Leases

**Group as Lessee**

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

**Grup Sebagai Pesewa**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**Group as Lessor**

The Group has entered into various commercial lease and heavy equipment agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

As at December 31, 2025 and 2024, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 8.

As at December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Group's property and equipment is disclosed in Note 8.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

c. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset tetap	553.242.702	611.761.573	Property and equipment
Perangkat lunak pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	1.323.855	48.750	Software under "Other noncurrent assets"
Jumlah	<u>554.566.557</u>	<u>611.810.323</u>	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 21.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related long-term employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of long-term employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 21.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 22.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amounts of deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 22.

**4. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2025	2024
Kas	196.598	190.258
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202.941.307	153.602.471
PT Bank Central Asia Tbk	75.354.535	11.611.634
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.553.905	18.738.826
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	23.186.192	15.645.561
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	22.487.918	22.220.687
PT Bank Mega Tbk	517.588	517.774
Subjumlah	368.041.445	222.336.953
Deposito berjangka		
PT Bank Mega Tbk	111.184.300	106.094.598
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	72.487.226	20.490.888
PT Bank Central Asia Tbk	53.073.587	51.783.503
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	46.574.237	51.567.362
Subjumlah	283.319.350	229.936.351
Jumlah	651.557.393	452.463.562
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	3,00% - 7,50%	3,75% - 7,25%

**4. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk
Subtotal
Time deposits
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Subtotal
Total
Interest rates per annum on time deposits

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Berdasarkan mata uang		Based on currency	
	2025	2024	2025	2024
Rupiah	651.543.369	452.448.548	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	14.024	15.014	United States Dollar (Note 28)	
Jumlah	<u>651.557.393</u>	<u>452.463.562</u>	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak ada yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

As at December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents were placed with third parties and no cash and cash equivalents were used as collateral and restricted for use.

**5. Piutang Usaha**

Piutang usaha terdiri dari:

Berdasarkan Pelanggan

	2025		2024	
	2025	2024	2024	2025
Pihak berelasi (Catatan 24)	2.808.159	14.053.650	14.053.650	2.808.159
Cadangan kerugian penurunan nilai	(144.517)	(1.150.588)	(1.150.588)	(144.517)
Subjumlah - Bersih	<u>2.663.642</u>	<u>12.903.062</u>	<u>12.903.062</u>	<u>2.663.642</u>
Pihak ketiga				
PT Merge Mining Industri	18.992.106	12.257.831	12.257.831	18.992.106
PT Prima Multi Trada	3.891.292	-	-	3.891.292
PT Rimbata Kalimantan	1.263.896	-	-	1.263.896
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	802.736	622.112	622.112	802.736
Subjumlah	24.950.030	12.879.943	12.879.943	24.950.030
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.543.953)	(1.731.874)	(1.731.874)	(2.543.953)
Subjumlah - Bersih	<u>22.406.077</u>	<u>11.148.069</u>	<u>11.148.069</u>	<u>22.406.077</u>
Jumlah	<u>25.069.719</u>	<u>24.051.131</u>	<u>24.051.131</u>	<u>25.069.719</u>

Berdasarkan Umur

	2025		2024	
	2025	2024	2024	2025
Belum jatuh tempo	21.505.507	5.993.442	5.993.442	21.505.507
Jatuh tempo				
1 - 30 hari	1.551.382	14.500.197	14.500.197	1.551.382
31 - 60 hari	105.587	95.678	95.678	105.587
61 - 90 hari	16.959	1.074.556	1.074.556	16.959
Lebih dari 90 hari	4.578.754	5.269.720	5.269.720	4.578.754
Jumlah	27.758.189	26.933.593	26.933.593	27.758.189
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.688.470)	(2.882.462)	(2.882.462)	(2.688.470)
Bersih	<u>25.069.719</u>	<u>24.051.131</u>	<u>24.051.131</u>	<u>25.069.719</u>

**5. Trade Accounts Receivable**

Trade accounts receivable consist of:

By Debtor

	2025		2024	
	2025	2024	2024	2025
Related parties (Note 24)	14.053.650	14.053.650	14.053.650	14.053.650
Allowance for impairment	(1.150.588)	(1.150.588)	(1.150.588)	(1.150.588)
Subtotal - Net	<u>12.903.062</u>	<u>12.903.062</u>	<u>12.903.062</u>	<u>12.903.062</u>
Third parties				
PT Merge Mining Industri	12.257.831	12.257.831	12.257.831	12.257.831
PT Prima Multi Trada	-	-	-	-
PT Rimbata Kalimantan	-	-	-	-
Others (less than Rp 1,000,000 each)	622.112	622.112	622.112	622.112
Subtotal	12.879.943	12.879.943	12.879.943	12.879.943
Allowance for impairment	(1.731.874)	(1.731.874)	(1.731.874)	(1.731.874)
Subtotal - Net	<u>11.148.069</u>	<u>11.148.069</u>	<u>11.148.069</u>	<u>11.148.069</u>
Total	<u>24.051.131</u>	<u>24.051.131</u>	<u>24.051.131</u>	<u>24.051.131</u>

By Age

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha Perusahaan didenominasi dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's trade accounts receivable were denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The change in allowance for impairment of trade accounts receivable is detailed as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.882.462	1.851.472	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	1.030.990	Provisions
Pemulihan	(193.992)	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u>2.688.470</u>	<u>2.882.462</u>	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

As at December 31, 2025 dan 2024, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As at December 31, 2025 and 2024, no trade accounts receivable were used as collateral.

## 6. Persediaan

## 6. Inventories

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	2025	2024	
Suku cadang	7.739.167	7.499.352	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	1.040.427	1.118.954	Fuel and lubricants
Ban	406.231	439.813	Tires
Jumlah	<u>9.185.825</u>	<u>9.058.119</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan kerusakan lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 166.900.252 dan Rp 8.251.741.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against losses from fire, theft and other damages with insurance coverage amounting to Rp 166,900,252 and Rp 8,251,741, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As at December 31, 2025 and 2024, no inventories were used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned inventories.

## 7. Pajak Dibayar Dimuka

## 7. Prepaid Taxes

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid taxes consist of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	32.375	Income tax article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	595.548	563.149	Value Added Tax - Net
Jumlah	595.548	595.524	Total

## 8. Aset Tetap

## 8. Property and Equipment

Aset tetap terdiri dari:

Property and equipment consist of:

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Tanah	215.638.819	-	-	-	215.638.819	Land
Bangunan	13.127.889	218.985	705.176	-	12.641.698	Building
Infrastruktur	592.604.685	-	-	-	592.604.685	Infrastructure
Mesin dan alat berat	200.454.527	-	1.038.391	45.000	199.461.136	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	110.051.203	22.170	529.273	-	109.544.100	Vehicles
Peralatan	7.294.561	334.580	-	-	7.629.141	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	6.254.611	136.970	696.261	(45.000)	5.650.320	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	-	199.476	-	-	199.476	Construction in progress
Jumlah	1.145.426.295	912.181	2.969.101	-	1.143.369.375	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	9.029.770	805.750	705.176	-	9.130.344	Building
Infrastruktur	339.760.900	32.098.740	-	-	371.859.640	Infrastructure
Mesin dan alat berat	83.698.627	13.039.447	1.006.228	17.814	95.749.660	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	91.651.605	12.017.504	529.273	-	103.139.836	Vehicles
Peralatan	5.179.047	680.497	-	-	5.859.544	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	4.344.773	737.784	677.094	(17.814)	4.387.649	Furniture and fixtures
Jumlah	533.664.722	59.379.722	2.917.771	-	590.126.673	Total
Nilai Tercatat	611.761.573				553.242.702	Net Carrying Value

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			Penyesuaian/ Adjustments
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>	
Tanah	215.638.819	-	-	-	215.638.819	Land
Bangunan	32.627.484	394.802	19.894.397	-	13.127.889	Building
Infrastruktur	592.604.685	-	-	-	592.604.685	Infrastructure
Mesin dan alat berat	191.899.527	8.600.000	-	(45.000)	200.454.527	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	110.051.203	-	-	-	110.051.203	Vehicles
Peralatan	7.174.508	109.253	-	10.800	7.294.561	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	5.592.117	628.294	-	34.200	6.254.611	Furniture and fixtures
<b>Jumlah</b>	<b>1.155.588.343</b>	<b>9.732.349</b>	<b>19.894.397</b>	<b>-</b>	<b>1.145.426.295</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	13.870.790	1.825.483	6.666.503	-	9.029.770	Building
Infrastruktur	307.662.159	32.098.740	-	1	339.760.900	Infrastructure
Mesin dan alat berat	70.757.144	12.953.670	-	(12.187)	83.698.627	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	79.627.666	12.023.940	-	(1)	91.651.605	Vehicles
Peralatan	4.522.546	696.088	-	(39.587)	5.179.047	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	3.638.298	654.701	-	51.774	4.344.773	Furniture and fixtures
<b>Jumlah</b>	<b>480.078.603</b>	<b>60.252.622</b>	<b>6.666.503</b>	<b>-</b>	<b>533.664.722</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	<u>675.509.740</u>				<u>611.761.573</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	59.005.092	58.829.390	Cost of revenues (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	374.630	1.423.232	General and administrative (Note 19)
<b>Jumlah</b>	<b>59.379.722</b>	<b>60.252.622</b>	<b>Total</b>

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Details of deductions in 2025 and 2024 year pertaining to the sale and write-off of certain property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	-	13.800.000	Selling price
Nilai tercatat	-	13.227.894	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	-	572.106	Gain on sale of property and equipment
Penghapusan aset tetap			Write-off of property and equipment
Biaya perolehan	2.969.101	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.917.771)	-	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap	(51.330)	-	Loss on write-off of property and equipment

Pada tanggal 12 Desember 2024, entitas anak TB menjual Sebagian bangunan kepada pihak berelasi (Catatan 24).

On December 12, 2024, TB, a subsidiary, sold part of buildings to a related party (Note 24).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Kalimantan Selatan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Pakai (SHP) yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa SHP akan diperpanjang pada periode SHP, karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

SHP yang telah jatuh tempo pada tanggal pelaporan saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Manajemen berkeyakinan bahwa proses perpanjangan tersebut dapat diselesaikan dan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam memperoleh perpanjangan hak atas tanah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah dan sebagian infrastruktur, telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi	Jumlah Pertanggungan/ Amount of Coverage		Insurance Company
	2025	2024	
PT Asuransi Tri Pakarta	571.784.914	390.906.301	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Astra Buana	129.010.800	164.585.300	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Wahana Tata	26.761.661	16.406.607	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Umum Videi	-	10.680.000	PT Asuransi Umum Videi
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	233.054	PT Asuransi Raksa Pratikara
Jumlah	<u>727.557.375</u>	<u>582.811.262</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

The Group has several parcels of land located in Kalimantan Selatan with Building Use Rights (SHP) that can be renewed for thirty (30) years until 2025 to 2050. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

SHP that have expired as of the reporting date are currently in the process of renewal. Management believes that the renewal process will be completed and that there are no significant obstacles to obtaining the extension of the land use rights.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment, except for land and certain infrastructure, were insured with detail as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2025 and 2024, no property and equipment were used as collateral.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**9. Utang Usaha**

Utang usaha terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	6.658.621
Pihak ketiga		
PT Plaosan Jaya Mandiri	7.810.435	5.478.885
PT Sinar Alam Duta Perdana II	3.593.343	1.536.241
PT Surya Cintapuri Pratama	2.749.711	-
PT Panca Konstruksi	1.850.000	1.850.000
PT Jaya Guna Abadi	1.604.276	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	753.752	1.070.249
PT Rimbata Kalimantan	737.598	-
PT Brilianta Bina Anugrah	314.367	1.283.576
PT Sarana Langgeng Perkasa	192.547	596.005
PT Makmur Putra Banua	-	1.128.135
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000)	2.831.652	3.575.390
Subjumlah	22.437.681	16.518.481
Jumlah	22.437.681	23.177.102

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan umur

	2025	2024
Belum jatuh tempo	22.437.681	18.650.843
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	4.525.609
Lebih dari 90 hari	-	650
Jumlah	22.437.681	23.177.102

**10. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024
Pajak penghasilan badan (Catatan 22) Perusahaan	1.624.833	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	13.000	11.396
Pasal 21	1.049.808	1.544.125
Pasal 23	410.258	466.901
Pasal 25	2.540.125	4.592.781
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	3.266.199	5.431.941
Jumlah	8.904.223	12.047.144

**9. Trade Accounts Payable**

Trade accounts payable consist of:

	2025	2024
Related parties (Note 24)	-	6.658.621
Third parties		
PT Plaosan Jaya Mandiri	5.478.885	5.478.885
PT Sinar Alam Duta Perdana II	1.536.241	1.536.241
PT Surya Cintapuri Pratama	-	-
PT Panca Konstruksi	1.850.000	1.850.000
PT Jaya Guna Abadi	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.070.249	1.070.249
PT Rimbata Kalimantan	-	-
PT Brilianta Bina Anugrah	1.283.576	1.283.576
PT Sarana Langgeng Perkasa	596.005	596.005
PT Makmur Putra Banua	1.128.135	1.128.135
Others (less than Rp 500,000 each)	3.575.390	3.575.390
Subtotal	16.518.481	16.518.481
Total	23.177.102	23.177.102

As at December 31, 2025 and 2024, all trade accounts payable of the Group were denominated in Rupiah.

By age

**10. Taxes Payable**

Taxes payable consist of:

	2025	2024
Corporate income tax (Note 22) The Company	-	-
Income taxes		
Article 4 (2)	13.000	11.396
Article 21	1.049.808	1.544.125
Article 23	410.258	466.901
Article 25	2.540.125	4.592.781
Value Added Tax - Net	3.266.199	5.431.941
Total	12.047.144	12.047.144

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

**11. Beban Akrua**

Beban akrual terdiri dari:

	2025	2024	
Variabel	7.729.484	7.723.104	Variable
Overhead	138.889	152.240	Overhead
Operasi	69.121	13.775	Operating
Lain-lain	49.969	-	Others
Jumlah	<u>7.987.463</u>	<u>7.889.119</u>	Total

**11. Accrued Expenses**

Accrued expenses consist of:

**12. Pendapatan Ditangguhkan**

Pendapatan ditangguhkan terdiri dari:

	2025	2024	
PT Merge Mining Industri	5.000.000	5.000.000	PT Merge Mining Industri
CV Lestari	598.290	-	CV Lestari
CV Cinta Puri Pratama	457.875	-	CV Cinta Puri Pratama
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	-	946.275	PT Energi Bumi Jaya Mandiri
Jumlah	<u>6.056.165</u>	<u>5.946.275</u>	Total

**12. Deferred Income**

Deferred income consist of:

**13. Uang Muka Penjualan**

Uang muka penjualan terdiri dari:

	2025	2024	
CV Cinta Puri Pratama	3.670.302	-	CV Cinta Puri Pratama
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	3.145.940	640.961	PT Energi Bumi Jaya Mandiri
PT Indomarta Multi Mining	1.021.243	-	PT Indomarta Multi Mining
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000)	889.628	1.442.355	Others (less than Rp 500,000 each)
Jumlah	<u>8.727.113</u>	<u>2.083.316</u>	Total

**13. Sales Advances**

Sales advances consist of:

#### 14. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, terdiri dari:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025/December 31, 2025			Name of Shareholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Dua Samudera Perkasa	988.336.981	76,91%	98.833.698	PT Dua Samudera Perkasa
PT Andhika Raya Semesta	45.023.688	3,50%	4.502.369	PT Andhika Raya Semesta
Masyarakat	251.639.331	19,58%	25.163.933	Public
Jumlah	<u>1.285.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>128.500.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, terdiri dari:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2024/December 31, 2024			Name of Shareholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Prima Mineral Utama	505.176.210	39,31%	50.517.621	PT Prima Mineral Utama
South Bay Capital Pte. Ltd.	114.193.116	8,89%	11.419.312	South Bay Capital Pte. Ltd.
Lim Oi Wah	106.757.773	8,31%	10.675.777	Lim Oi Wah
PT Robust Buana Tunggal	94.022.062	7,32%	9.402.206	PT Robust Buana Tunggal
<u>Komisaris Utama</u> Roesbima Trisoera	42.189.030	3,28%	4.218.903	<u>President Commissioner</u> Roesbima Trisoera
<u>Direktur</u> Hendy Narindra Dewantoro	2.454.315	0,19%	245.432	<u>Director</u> Hendy Narindra Dewantoro
Masyarakat	420.207.494	32,70%	42.020.749	Public
Jumlah	<u>1.285.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>128.500.000</u>	Total

Pada tanggal 18 Maret 2025, PT Dua Samudera Perkasa telah menyelesaikan transaksi Pengambilalihan Saham sebanyak 505.176.210 saham atau sebesar 39,31% kepemilikan dalam Perusahaan, sehingga setelah penyelesaian transaksi tersebut, PT Dua Samudera Perkasa menjadi memiliki total sebanyak 914.289.041 saham yang mewakili 71,15% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan. Untuk akuisisi ini termasuk dalam saham yang diambil alih tersebut adalah saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu PT Prima Mineral Utama. Sebelum pengambilalihan, PT Dua Samudera Perkasa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

#### 14. Share Capital

As at December 31, 2025, the share ownership of the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, securities administration bureau, is as follows:

As at December 31, 2024, the share ownership of the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, securities administration bureau, is as follows:

On March 18, 2025, PT Dua Samudera Perkasa completed the Share Acquisition transaction of 505,176,210 shares or 39.31% ownership of the Company, so after the completion of the transaction, PT Dua Samudera Perkasa has a total of 914,289,041 shares representing 71.15% of all shares issued by the Company. For this acquisition included in the acquired shares are shares owned by the previous controlling shareholder, namely PT Prima Mineral Utama. Before the takeover, PT Dua Samudera Perkasa had no affiliated relationship with the Company.

Pada tanggal 16 Juli 2025, telah diselesaikan transaksi Penawaran Tender Wajib atas saham PT Dana Brata Luhur Tbk oleh PT Dua Samudera Perkasa selaku pengendali baru, sesuai dengan ketentuan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Dalam penawaran tersebut, sebanyak 74.047.940 saham atau sebesar 5,76% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dibeli dari 4 (empat) pemegang saham.

Dengan demikian, kepemilikan saham PT Dua Samudera Perkasa meningkat dari sebelumnya 71,15% menjadi 76,91%.

#### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

#### **Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari penawaran perdana setelah dikurangi biaya emisi saham pada tahun 2020 sebesar Rp 277.967.904.

### **15. Dividen dan Cadangan Umum**

#### **Dividen**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler No. 029/DBL-KEPDIR/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 25.700.000 atau sebesar Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan November 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler No. 031/DBL-KEPDIR/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 19.275.000 atau sebesar Rp 15 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Agustus 2024.

On July 16, 2025, the settlement of the Mandatory Tender Offer transaction for the shares of PT Dana Brata Luhur Tbk was completed by PT Dua Samudera Perkasa as the new controlling shareholder, in accordance with POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies. A total of 74,047,940 shares, representing 5.76% of the issued and fully paid shares, were purchased from 4 (four) shareholders.

As a result, PT Dua Samudera Perkasa's ownership increased from 71.15% to 76.91%.

#### **Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company's is not required to meet any capital requirements.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

#### **Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital from the initial offering after deducting share issuance costs in 2020 amounted to Rp 277,967,904.

### **15. Dividends and General Reserves**

#### **Dividends**

Based on Circular Decision No. 029/DBL-KEPDIR/X/2024 dated October 29, 2024, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of dividend amounted to Rp 25,700,000 or Rp 20 (in full Rupiah) per share and was paid in November 2024.

Based on Circular Decision No. 031/DBL-KEPDIR/VII/2024 dated July 31, 2024, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of dividend amounted to Rp 19,275,000 or Rp 15 (in full Rupiah) per share and was paid in August 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler No. 024/DBL-KEPDIR/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 19.275.000 atau sebesar Rp 15 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juli 2024.

Based on Circular Decision No. 024/DBL-KEPDIR/VI/2024 dated June 24, 2024, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of dividend amounted to Rp 19,275,000 or Rp 15 (in full Rupiah) per share and was paid in July 2024.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 8 Mei 2024 dari Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 64.250.000 atau sebesar Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 7 dated May 8, 2024 of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of dividend amounted to Rp 64,250,000 or Rp 50 (in full Rupiah) per share and was paid in June 2024.

#### **Cadangan Umum**

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler pada 2 Mei 2019, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2017 sebagai cadangan umum sebesar Rp 110.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitynya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

#### **General Reserve**

In accordance with the Circular Decision on May 2, 2019, the Company's shareholders determined the usage of the 2017 retained earnings as a general reserve amounted to Rp 110,000. The general reserve is formed in connection with the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

### **16. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas asset (liabilitas) bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

### **16. Non-Controlling Interests**

This account represents the shares of non-controlling interests on the net assets (liabilities) of the subsidiaries with details as follows:

	Aset Bersih/Net Assets			
	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung:				Direct ownership:
PT Talenta Bumi	3.045.500	4.450.254	7.495.754	PT Talenta Bumi
PT Talenta Bumi Energi	1.000	(1.056)	(56)	PT Talenta Bumi Energi
PT Pelabuhan Talenta Bumi	1.000	(2.946)	(1.946)	PT Pelabuhan Talenta Bumi
Jumlah	<u>3.047.500</u>	<u>4.446.252</u>	<u>7.493.752</u>	Total

Aset Bersih/Net Assets			
31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Saldo Laba		
	Modal Saham/ Share Capital	(Defisit)/Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
PT Talenta Bumi	3.045.500	4.386.475	7.431.975
PT Talenta Bumi Energi	1.000	(833)	167
PT Pelabuhan Talenta Bumi	1.000	(2.919)	(1.919)
Jumlah	<u>3.047.500</u>	<u>4.382.723</u>	<u>7.430.223</u> Total

### 17. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jasa pelabuhan	425.905.161	493.987.080	Port facility services
Jasa angkutan	56.587.424	71.815.383	Transportation services
Jasa sewa	699.500	872.000	Rental services
Jumlah	<u>483.192.085</u>	<u>566.674.463</u>	Total

Pendapatan usaha dari pihak berelasi mewakili masing-masing 17,45% dan 26,79% jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 24).

Pendapatan usaha kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari pendapatan usaha/ Percentage of revenues	Jumlah/ Amount	Persentase dari pendapatan usaha/ Percentage of revenues	
PT Amanah Batu Alam Persada	66.615.515	13,79%	62.490.342	11,03%	PT Amanah Batu Alam Persada
CV Cinta Puri Pratama	64.180.912	13,28%	59.750.617	10,54%	CV Cinta Puri Pratama
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	62.667.464	12,97%	-	-	PT Energi Bumi Jaya Mandiri
PT Indomarta Multi Mining	55.212.564	11,43%	64.871.948	11,45%	PT Indomarta Multi Mining
PT PD Baramarta	39.592.477	8,19%	67.340.723	11,88%	PT PD Baramarta
CV Intan Karya Mandiri	14.116.567	2,92%	65.473.504	11,55%	CV Intan Karya Mandiri
Jumlah	<u>302.385.499</u>	<u>62,58%</u>	<u>319.927.134</u>	<u>56,45%</u>	Total

### 17. Operating Revenues

The detail of the Group's operating revenues is as follows:

Operating revenues to related parties represent 17.45% and 26.79% of total operating revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 24).

Operating revenues to certain parties exceeding 10% of the Group's total operating revenues is as follows:

**18. Beban Pokok Pendapatan**

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jasa pelabuhan	112.273.753	172.276.020	Port facility services
Jasa fasilitas jalan	73.422.505	57.758.824	Road facility services
Penyusutan (Catatan 8)	59.005.092	58.829.390	Depreciation (Note 8)
Operasional	39.701.250	38.126.580	Operational overhead
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>284.402.600</b>	<b>326.990.814</b>	<b>Cost of revenues</b>

Beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi mewakili masing-masing 8,87% dan 10,03% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 24).

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

**18. Cost of Revenues**

The detail of the Group's cost of revenues is as follows:

	2025	2024	
Jasa pelabuhan	112.273.753	172.276.020	Port facility services
Jasa fasilitas jalan	73.422.505	57.758.824	Road facility services
Penyusutan (Catatan 8)	59.005.092	58.829.390	Depreciation (Note 8)
Operasional	39.701.250	38.126.580	Operational overhead
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>284.402.600</b>	<b>326.990.814</b>	<b>Cost of revenues</b>

Cost of revenues rendered by related parties represents 8.87% and 10.03% of the total operating revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively in (Note 24).

There were no purchases to certain parties exceeding 10% of the Group's total revenues.

**19. Beban Umum dan Administrasi**

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	21.318.280	59.361.318	Salaries and allowances
Operasi kantor	9.104.644	7.017.223	Office operation
Jasa profesional	7.168.083	7.385.612	Professional fees
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	2.858.728	4.201.028	Employee benefits expense (Note 21)
Pajak	2.664.329	726.934	Taxation
Kesehatan	770.066	834.780	Medical
Perjalanan dinas	440.380	422.165	Traveling
Penyusutan (Catatan 8)	374.630	1.423.232	Depreciation (Note 8)
Perizinan	96.250	401.788	Permit
Lain-lain	284.774	73.806	Others
<b>Jumlah</b>	<b>45.080.164</b>	<b>81.847.886</b>	<b>Total</b>

**19. General and Administrative**

The detail of general and administrative expenses is as follows:

**20. Penghasilan Bunga**

Penghasilan bunga adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Deposito berjangka	10.648.668	11.813.127	Time deposits
Jasa giro	3.793.280	1.906.325	Current account
Piutang non-usaha			Due from
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	19.580	Related party (Note 24)
Pihak ketiga	11.341	-	Third party
Piutang pihak ketiga non-usaha	8.186	-	Due from a third party
<b>Jumlah</b>	<b>14.461.475</b>	<b>13.739.032</b>	<b>Total</b>

**20. Interest Income**

The detail of interest income is as follows:

**21. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh KKA Arya Bagiastara, aktuaris independen tanggal 13 Februari 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 307 dan 286 pada tahun 2025 dan 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.552.121	2.526.440	Current service cost
Biaya bunga	1.190.451	1.070.338	Interest expense
Kurtailmen dan penyelesaian	116.156	604.250	Curtailment and settlement
Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang	(9.342.029)	-	Adjustment of past service cost in long-term employee benefit
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(6.483.301)	4.201.028	Component of defined benefits cost (income) recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(55.134)	(453.802)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(652.826)	3.520	Experience adjustments
Komponen penghasilan imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(707.960)	(450.282)	Component of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Jumlah	(5.775.341)	4.651.310	Total

Alokasi biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	2.858.728	4.201.028	General and administrative expenses (Note 19)
Penghasilan lain-lain	(9.342.029)	-	Other income
Jumlah	(6.483.301)	4.201.028	Total

**21. Long-term Employee Benefits Liability**

The amount of post employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability of the Group was performed by KKA Arya Bagiastara, an independent actuary on February 13, 2026.

Number of eligible employees was 307 and 286 for the years 2025 and 2024, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Defined benefit costs (income) were allocated as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	18.367.221	16.170.040	Beginning balance
Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang	(9.342.029)	-	Adjustment of past service cost in long-term employee benefit
Biaya jasa kini	1.552.121	2.526.440	Current service cost
Biaya bunga	1.190.451	1.070.338	Interest expense
Pembayaran imbalan	(1.621.403)	(1.553.565)	Benefits paid
Kurtailmen dan penyelesaian	116.156	604.250	Curtailement and settlement
Penghasilan komprehensif lain	(707.960)	(450.282)	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>9.554.557</u>	<u>18.367.221</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,26%-6,64%	6,97%-7,11%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	Pension age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on long-term employee benefits liability				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(568.883)	642.112	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	635.896	(573.866)	Salary growth rate
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on long-term employee benefits liability				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(477.838)	536.724	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	534.644	(484.533)	Salary growth rate

## 22. Pajak Penghasilan

## 22. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	4.482.700	1.563.315	The Company
Entitas anak	34.562.382	39.098.517	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	755.342	(141.568)	The Company
Entitas anak	4.538.467	(2.494.485)	Subsidiaries
Bersih	<u>44.338.891</u>	<u>38.025.779</u>	Net

### **Pajak Kini**

### **Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	177.924.770	172.213.909	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	(46.714.802)	18.463.572	Loss (profit) before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>131.209.968</u>	<u>190.677.481</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	873.770	588.459	Employee benefits expenses
Penyusutan	62.884	62.884	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	(48.427)	21.526	Allowance for impairment of due from a related party
Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang	(4.895.330)	-	Adjustment past service cost long-term employee benefit
Aset hak-guna	-	(29.376)	Right-of-use asset
Subjumlah	<u>(4.007.103)</u>	<u>643.493</u>	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penyusutan	(32.508)	-	Depreciation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6.829.379)	(4.341.628)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(100.203.378)	(180.047.163)	Dividends received
Lain-lain	238.304	173.793	Others
Subjumlah	<u>(106.826.961)</u>	<u>(184.214.998)</u>	Subtotal
Laba kena pajak	<u>20.375.904</u>	<u>7.105.976</u>	Taxable income

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and claims for tax refund were computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	4.482.700	1.563.315	The Company
Entitas Anak	34.562.382	39.098.517	Subsidiaries
Subjumlah	39.045.082	40.661.832	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	2.857.867	7.701.452	The Company
Entitas Anak	44.029.450	63.929.257	Subsidiaries
Subjumlah	46.887.317	71.630.709	Subtotal
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan (Catatan 10)	1.624.833	-	The Company (Note 10)
Tagihan restitusi pajak			Claims for tax refund
Perusahaan			The Company
2024	6.138.137	6.138.137	2024
Entitas Anak			Subsidiaries
2025	9.467.068	-	2025
2024	24.830.740	24.830.740	2024
2023	-	14.849.417	2023
Jumlah	40.435.945	45.818.294	Total

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan PPh Badan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2024 are basis in filling out the annual corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Group as at December 31, 2025 and 2024 was calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

**Deferred Tax**

The detail of the Group's deferred tax assets is as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.142.422	(884.743)	(135.622)	-	122.057	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	18.446	13.834	-	-	32.280	Depreciation of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai: piutang lain-lain	4.736	(4.736)	-	-	-	Allowances for impairment of: other accounts receivable
Entitas Anak						Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai:						Allowances for impairment of:
Piutang usaha	634.139	(42.676)	-	-	591.463	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	81.213	120.300	-	-	201.513	Other accounts receivable
Piutang non-usaha pihak berelasi	605	2.492	-	(3.097)	-	Due from a related party
Piutang non-usaha pihak ketiga	-	-	-	3.097	3.097	Due from a third party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.898.368	(898.292)	(20.129)	-	1.979.947	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	5.174.896	(4.310.221)	-	-	864.675	Depreciation of property and equipment
Rugi fiskal	-	710.233	-	-	710.233	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	9.954.825	(5.293.809)	(155.751)	-	4.505.265	Deferred tax assets

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	978.938	129.461	34.023	-	1.142.422	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	4.610	13.836	-	-	18.446	Depreciation of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai: piutang lain-lain	-	4.736	-	-	4.736	Allowances for impairment of: other accounts receivable
Entitas Anak						Subsidiaries
Cadangan kerugian: penurunan nilai:						Allowances for impairment of:
Piutang usaha	407.323	226.816	-	-	634.139	Trade Accounts receivable
Piutang lain-lain	15.068	66.145	-	-	81.213	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	565	40	-	-	605	Due from a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.578.470	452.983	(133.085)	-	2.898.368	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	3.432.860	1.742.036	-	-	5.174.896	Depreciation of property and equipment
Aset pajak tangguhan	7.417.834	2.636.053	(99.062)	-	9.954.825	Deferred tax assets

**Pemeriksaan Pajak**

Surat ketetapan pajak

Pada 2025, TB menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00023/406/23/095/25 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT 2023 adalah Rp 14.849.417, sementara pengembalian dana yang diterima pada 21 Mei 2025 adalah Rp 12.495.419. Selisih sebesar Rp 2.353.998 telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Entitas Anak TB tidak mengajukan keberatan terhadap penilaian ini.

Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2021 dan 2024 sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Tax Year	Obcek dan Periode Pajak/ Tax Objects and Period	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ Issue Date	Sanksi Administrasi/ Penalty
2021	STP PPh Final - Desember 2021/December 2021	00060/106/21/095/25	7 Oktober 2025/October 7, 2025	24.829
2024	STP PPh N - November 2024/November 2024	00292/107/24/095/25	25 Juli 2025/July 25, 2025	9.871
Jumlah/Total				34.700

Pada tahun 2025, entitas anak TB, telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2021 sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Tax Year	Obcek dan Periode Pajak/ Tax Objects and Period	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ Issue Date	Sanksi Administrasi/ Penalty
2021	STP PPh N - Desember 2021/December 2021	00071/107/21/095/25	10 Februari 2025/February 10, 2025	34.694
2021	STP PPh 23 - Desember 2021/December 2021	00039/103/21/095/25	10 Februari 2025/February 10, 2025	4.382
Jumlah/Total				39.076

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2024 sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek dan Periode Pajak/ Tax Objects and Period	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ Issue Date	Sanksi Administrasi/ Penalty
2024	STP PPh N - April 2024/April 2024	00271/107/24/095/24	21 Juni 2024/June 21, 2024	500
2024	STP PPh 21 - Januari 2024/January 2024	00431/101/24/095/24	20 Agustus 2024/August 20, 2024	2.086
2024	STP PPh 21 - Februari 2024/February 2024	00432/101/24/095/24	20 Agustus 2024/August 20, 2024	1.668
2024	STP PPh 21 - Maret 2024/March 2024	00433/101/24/095/24	20 Agustus 2024/August 20, 2024	2.848
Jumlah/Total				7.102

**Tax Audit**

Tax Assessment Letter

In 2025, TB received a Tax Assessment Letter No. 00023/406/23/095/25 confirming an overpayment of corporate income tax for the 2023 fiscal year. The overpayment amount reported in the SPT 2023 Corporate Income Tax Return was Rp 14,849,417, while the refund received in May 21, 2025 amounted to Rp 12,495,419. The difference of Rp 2,353,998 was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025. TB, a subsidiary, did not file an objection to this assessment.

Notice of Tax Collection

In 2025, the Company received notice of tax collection for the tax years 2021 and 2024 as follows:

In 2025, subsidiary TB, received notice of tax collection for the tax year 2021 as follows:

In 2024, the Company received notice of tax collection for the tax year 2024 as follows:

Pada tahun 2024, entitas anak TB, telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2024 sebagai berikut:

In 2024, subsidiary TB, received notice of tax collection for the tax year 2024 as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek dan Periode Pajak/ Tax Objects and Period	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ Issue Date	Sanksi Administrasi/ Penalty
2023	STP PPh 21 - Juli 2023/July 2023	00244/101/23/095/24	18 Maret 2024/March 18, 2024	2.037
2024	STP PPh 21 - Januari 2024/January 2024	00251/101/24/732/24	9 September 2024/September 9, 2024	300
2024	STP PPh 21 - Februari 2024/February 2024	00252/101/24/732/24	9 September 2024/September 9, 2024	238
2024	STP PPh 21 - Maret 2024/March 2024	00253/101/24/732/24	9 September 2024/September 9, 2024	899
2024	STP PPh 21 - April 2024/April 2024	00254/101/24/732/24	9 September 2024/September 9, 2024	1.168
2024	STP PPh 21 - Mei 2024/May 2024	00255/101/24/732/24	9 September 2024/September 9, 2024	443
2024	STP PPh 21 - Juli 2024/July 2024	00355/101/24/732/24	8 Oktober 2024/October 8, 2024	970
2024	STP PPh 21 - Februari 2024/February 2024	00314/107/24/095/24	2 Juli 2024/July 2, 2024	3.948
2024	STP PPh 21 - Januari 2024/January 2024	00436/101/24/095/24	22 Agustus 2024/August 22, 2024	1.731
2024	STP PPh 21 - Februari 2024/February 2024	00437/101/24/095/24	22 Agustus 2024/August 22, 2024	1.385
2024	STP PPh 21 - Maret 2024/March 2024	00438/101/24/095/24	22 Agustus 2024/August 22, 2024	2.345
Jumlah/Total				15.464

### 23. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	132.726.305	133.192.340
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.285.000.000	1.285.000.000
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	103,29	103,65

### 23. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is based on the following information:

Total profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
Total basic earnings per share attributable to the Company's shareholders

### 24. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

#### Sifat Pihak Berelasi

- PT Jaya Guna Abadi, PT Surya Cintapuri Pratama, PT Rimbata Kalimantan dan PT Prima Multi Trada dibawah pengendalian yang sama sampai dengan tanggal 29 Desember 2025.
- CV Cinta Puri Pratama dibawah pengendalian yang sama sampai dengan tanggal 26 Maret 2025.
- PT Prima Multi Andalguna dibawah pengendalian yang sama sampai dengan tanggal 31 Juli 2025.

### 24. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

#### Nature of Relationships

- PT Jaya Guna Abadi, PT Surya Cintapuri Pratama, PT Rimbata Kalimantan and PT Prima Multi Trada were entities under common control until December 29, 2025.
- CV Cinta Puri was entity under common control until March 26, 2025.
- PT Prima Multi Andalguna was entity under common control until July 31, 2025.

- d. PT Prima Multibuana dibawah pengendalian yang sama sampai dengan tanggal 13 Agustus 2025.
- e. PD Baramarta merupakan pemegang saham dari entitas anak TB.
- f. Ade Mohamad Yusuf merupakan pemegang saham entitas anak pada tahun 2024.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup membeli dan menjual jasa tertentu kepada pihak berelasi.
- b. Piutang lain-lain pihak berelasi timbul akibat pemakaian solar oleh PT Surya Cintapuri Pratama, penggunaan tugboat untuk bongkar muat serta pemindahan batubara oleh CV Cintapuri Pratama, dan pemakaian alat berat oleh PT Rimbata Kalimantan dan PT Prima Multi Andalguna.
- c. Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan pemberian pinjaman untuk membiayai operasional pihak berelasi.

Pada tanggal 17 Desember 2021 dan 21 Januari 2022, TBE memberikan pinjaman kepada PT Prima Multibuana dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026 dan 20 Januari 2027.

Pada tanggal 21 Januari 2022 dan 11 Maret 2022, TBE memberikan pinjaman kepada PT Prima Multibuana dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2027 dan 11 Maret 2027.

- d. Utang lain-lain kepada PT Rimbata Kalimantan timbul karena pembayaran terlebih dahulu beban Grup tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti.
- e. Utang lain-lain kepada Ade Mohamad Yusuf timbul karena penyewaan ruangan kantor.

- d. PT Prima Multibuana was entity under common control until August 13, 2025.
- e. PD Baramarta is a shareholder of TB, a subsidiary.
- f. Ade Mohamad Yusuf was the shareholders of a subsidiary in 2024.

Transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions (*arm's-length*).

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group has purchased and sold certain services from and to its related parties.
- b. Other accounts receivable from related parties arise due to the use of fuel by PT Surya Cintapuri Pratama and the use of a tugboat for loading, unloading, and coal transfer activities by CV Cintapuri Pratama, and the use of heavy equipment by PT Rimbata Kalimantan and PT Prima Multi Andalguna.
- c. Due from a related party represents loan for financing the operations of a related party.

On December 17, 2021 and January 21, 2022, TBE provided loans to PT Prima Multibuana with interest of 8% per annum and will be due on December 17, 2026 and January 20, 2027, respectively.

On January 21, 2022 and March 11, 2022, TBE provided loan to PT Prima Multibuana with interest of 8% per annum and will be due on January 20, 2027 and March 11, 2027 respectively.

- d. On January 21, 2022 and March 11, 2022, TBE provided loan to PT Prima Multibuana with interest of 8% per annum and will be due on January 20, 2027 and March 11, 2027 respectively.
- e. Other accounts payable to Ade Mohamad Yusuf pertains to the rental of office space.

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- f. Pada 12 Desember 2024, entitas anak TB telah melakukan transaksi penjualan aset berupa bangunan kantor kepada Ade Mohammad Yusuf.
- g. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 6.077.480 dan Rp 16.787.900 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
- f. On December 12, 2024, TB, a subsidiary, completed the sale transaction of an office building to Ade Mohammad Yusuf.
- g. Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6,077,480 and Rp 16,787,900 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan Usaha, Penghasilan Bunga dan Penghasilan (Beban) Lain-Lain/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Operating Revenues, Interest Income and Other Income (Loss)		
			2025	2024	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PD Baramarta	2.808.159	5.403.839	0,22%	0,47%	PD Baramarta
PT Prima Multi Trada	-	3.891.292	0,00%	0,34%	PT Prima Multi Trada
CV Cinta Puri Pratama	-	3.380.615	0,00%	0,29%	CV Cinta Puri Pratama
PT Rimbata Kalimantanjaya	-	1.377.904	0,00%	0,12%	PT Rimbata Kalimantanjaya
Subjumlah	2.808.159	14.053.650	0,22%	1,22%	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(144.517)	(1.150.588)	(0,01%)	(0,10%)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>2.663.642</u>	<u>12.903.062</u>	<u>0,21%</u>	<u>1,12%</u>	Total - Net
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
CV Cinta Puri Pratama	-	70.060	-	0,01%	CV Cinta Puri Pratama
PT Surya Cintapuri Pratama	-	3.538	-	0,00%	PT Surya Cintapuri Pratama
Subjumlah	-	73.598	-	0,01%	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(22.262)	-	0,00%	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>51.336</u>	<u>-</u>	<u>0,01%</u>	Total - Net
Piutang non-usaha					Due from a related party
PT Prima Multibuana	-	299.749	0,00%	0,03%	PT Prima Multibuana
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.750)	0,00%	0,00%	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>296.999</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,03%</u>	Total - Net
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Surya Cintapuri Pratama	-	3.542.540	0,00%	5,09%	PT Surya Cintapuri Pratama
PT Rimbata Kalimantanjaya	-	2.111.875	0,00%	3,03%	PT Rimbata Kalimantanjaya
PT Jaya Guna Abadi	-	601.812	0,00%	0,86%	PT Jaya Guna Abadi
PT Prima Multi Andalguna	-	402.394	0,00%	0,58%	PT Prima Multi Andalguna
Jumlah	<u>-</u>	<u>6.658.621</u>	<u>0,00%</u>	<u>9,56%</u>	Total
Utang lain-lain					Other accounts payable
Ade Mohamad Yusuf	-	43.200	-	0,06%	Ade Mohamad Yusuf
PT Rimbata Kalimantanjaya	-	124	-	0,00%	PT Rimbata Kalimantanjaya
Jumlah	<u>-</u>	<u>43.324</u>	<u>-</u>	<u>0,06%</u>	Total

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan Usaha, Penghasilan Bunga dan Penghasilan (Beban) Lain-Lain/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Operating Revenues, Interest Income and Other Income (Loss)		
			2025	2024	
Pendapatan usaha					Operating revenues
PT Rimbata Kalimantan	40.038.353	25.261.349	8,29%	4,46%	PT Rimbata Kalimantan
PD Baramarta	39.592.477	66.805.691	8,19%	11,79%	PD Baramarta
CV Cinta Puri Pratama	4.684.115	59.750.617	0,97%	10,54%	CV Cinta Puri Pratama
Jumlah	84.314.945	151.817.657	17,45%	26,79%	Total
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Surya Cintapuri Pratama	26.912.646	3.858.886	5,57%	0,68%	PT Surya Cintapuri Pratama
PT Rimbata Kalimantan	10.998.255	36.028.014	2,28%	6,36%	PT Rimbata Kalimantan
PT Jaya Guna Abadi	3.391.087	14.990.699	0,70%	2,65%	PT Jaya Guna Abadi
PT Prima Multi Andalguna	1.526.543	1.914.619	0,32%	0,34%	PT Prima Multi Andalguna
Jumlah	42.828.531	56.792.218	8,87%	10,03%	Total
Penghasilan bunga					Interest income
PT Prima Multi buana	11.341	19.580	0,08%	0,14%	PT Prima Multi buana
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (loss)
Laba penjualan aset tetap					Gain on sale of property and equipment
Ade Mohamad Yusuf	-	572.106	-	3,98%	Ade Mohamad Yusuf

**25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Grup bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan.

Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

**25. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

**Credit Risk**

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. The Group is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered.

Credit risk arises from bank and cash equivalents as well as credit exposures from outstanding receivables.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Bank dan setara kas	651.360.795	452.273.304	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	25.069.719	24.051.131	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	313.165	1.087.034	Others accounts receivable
Pendapatan bunga yang masih harus diterima pada akun "Aset lancar lain-lain"	355.078	304.637	Accrued interest receivable under "Other current assets"
Piutang non-usaha pihak berelasi	-	296.999	Due from a related party
Piutang non-usaha pihak ketiga	305.200	-	Due from third parties
Uang jaminan pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	295.750	2.484.652	Security deposits under "Other noncurrent assets"
<b>Jumlah</b>	<b>677.699.707</b>	<b>480.497.757</b>	<b>Total</b>

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

#### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including debt maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
<b>Liabilitas</b>						<b>Other financial liabilities</b>
Utang usaha	22.437.681	-	-	-	22.437.681	Trade accounts payable
Utang lain-lain	77.062	-	-	-	77.062	Other accounts payable
Beban akrual	7.987.463	-	-	-	7.987.463	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>30.502.206</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>30.502.206</b>	<b>Total</b>

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
<b>Liabilitas</b>						<b>Other financial liabilities</b>
Utang usaha	23.177.102	-	-	-	23.177.102	Trade accounts payable
Utang lain-lain	126.918	-	-	-	126.918	Other accounts payable
Beban akrual	7.889.119	-	-	-	7.889.119	Accrued expenses
Jumlah	31.193.139	-	-	-	31.193.139	Total

**26. Informasi Segmen**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi jasa manajemen, fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat, pertambangan, penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang.

**26. Segment Information**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments including management fee, mining support facilities and heavy, mining, supply and services of ships, passengers and goods.

	31 Desember 2025/December 31, 2025					Konsolidasian/ Consolidated	
	Jasa manajemen/ Management fee	Fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat/Mining support facilities and heavy equipment rental	Pertambangan/ Mining	Penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang/Supply and services of ships, passengers and goods	Eliminasi/ Elimination		
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha							Revenues
Pendapatan usaha segmen	35.524.643	483.192.085	-	-	(35.524.643)	483.192.085	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	35.524.643	163.264.841	-	-	1	198.789.485	Segment gross income
Laba (rugi) usaha	18.820.486	135.811.850	(547.376)	(375.647)	8	153.709.321	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	112.389.482	13.016.988	(11.377)	(402.546)	(100.777.098)	24.215.449	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	131.209.968	148.828.838	(558.753)	(778.193)	(100.777.090)	177.924.770	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(5.364.260)	(39.815.767)	4.685	710.233	126.218	(44.338.891)	Tax benefit (expense) - net
Penghasilan (rugi ) komprehensif lain setelah pajak	480.844	73.248	(1.882)	-	(1)	552.209	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	126.326.552	108.225.918	(555.727)	(67.933)	(100.650.873)	133.277.937	Profit (loss) before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	860.401	(223)	(27)	-	860.151	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	126.326.552	109.086.319	(555.950)	(67.960)	(100.650.873)	134.138.088	Total comprehensive income (loss)
Aset							Assets
Aset segmen*	672.298.402	881.019.991	358.437	56.572.807	(367.003.139)	1.243.246.498	Segment assets*
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen**	554.806	57.683.338	513.682	62.700.870	(66.612.655)	54.840.041	Segment liabilities**

\*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak/excludes deferred tax assets, prepaid taxes and claim for tax refund  
\*\*) tidak termasuk utang pajak/excludes taxes payable

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Jasa manajemen/ Management fee	Fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat/Mining support facilities and heavy equipment rental	Pertambangan/ Mining	Penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang/Supply and services of ships, passengers and goods	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Revenues
Pendapatan usaha segmen	44.417.834	566.674.463	-	-	(44.417.834)	566.674.463	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	44.417.834	195.265.815	-	-	-	239.683.649	Segment gross income
Laba (rugi) usaha	5.617.002	152.570.112	(515.703)	(449.300)	613.652	157.835.763	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	185.060.479	10.359.774	17.943	(369.871)	(180.690.179)	14.378.146	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	190.677.481	162.929.886	(497.760)	(819.171)	(180.076.527)	172.213.909	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(1.421.747)	(36.612.332)	1.837	-	6.463	(38.025.779)	Tax benefit (expense) - net
Penghasilan (rugi ) komprehensif lain setelah pajak	(120.627)	472.462	(615)	-	-	351.220	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	189.135.107	125.789.979	(496.341)	(818.845)	(180.070.064)	133.539.836	Profit (loss) before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	1.000.037	(197)	(326)	-	999.514	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	189.135.107	126.790.016	(496.538)	(819.171)	(180.070.064)	134.539.350	Total comprehensive income (loss)
Aset							Assets
Aset segmen*	548.817.969	865.118.552	428.652	54.516.616	(363.915.811)	1.104.965.978	Segment assets*
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen**	5.214.433	56.597.893	19.124	59.857.546	(64.099.045)	57.589.951	Segment liabilities**

\*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak/excludes deferred tax assets, prepaid taxes and claim for tax refund  
\*\*) tidak termasuk utang pajak/excludes taxes payable

## 27. Perjanjian dan Ikatan

### Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang membahas kegiatan reklamasi dan pasca penambangan untuk IUP-Eksplorasi dan IUP-Pemegang Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, antara persyaratan lainnya, harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik negara.

Pada tahun 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan peraturan pelaksanaan No. 7/2014 tentang kegiatan reklamasi dan pasca penambangan untuk perusahaan pertambangan mineral dan batubara yang selanjutnya mengatur pengelolaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari masa pasca - penetapan biaya pertambangan dan cadangan akuntansi.

## 27. Agreements and Commitments

### Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010, that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

In 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No. 7/2014 on reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining cost and accounting reserve determination.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Talenta Bumi (TB), entitas anak, diwajibkan memberikan jaminan pemulihan untuk kegiatan eksplorasi. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, kegiatan eksplorasi belum berjalan.

Peraturan Menteri Perhubungan No. 51/2011

Pada 18 Mei 2011, Menteri Perhubungan Indonesia mengeluarkan peraturan No. 51/2011 ("GR No. 51") tentang terminal khusus dan terminal penggunaan pribadi.

Pembangunan terminal khusus yang dilakukan oleh operator terminal harus didasarkan pada izin dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan dapat dioperasikan setelah memperoleh izin dari Menteri Perhubungan.

Izin operasi terminal khusus diberikan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

Perjanjian Jasa Pelabuhan

TB melakukan perjanjian penggunaan fasilitas terkait fasilitas pelabuhan batubara dan penyewaan alat berat sebagai berikut:

Nama pelanggan/ Name of customer	Tanggal/ Date	Nomor perjanjian/ Agreement number	Jenis perjanjian/ Type of agreement	Jatuh tempo/ Due Date
PT Banjar Bumi Persada	2 Januari 2025/ January 2, 2025	012/ST/TB-BBP/1/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Amanah Batu Alam Persada	2 Januari 2025/ January 2, 2025	012/ST/TB-ABAP/1/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2025/ June 30, 2025
CV Lestari	2 Januari 2025/ January 2, 2025	012/ST/TB-LTR/1/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Tanjung Alam Jaya	2 Januari 2025/ January 2, 2025	002/ST/TB-TAJ/1/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	2 Januari 2025/ January 2, 2025	002/ST/TB-EBJM/1/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Rimbata Kalimantan	2 Januari 2025/ January 2, 2025	017/K/TB-RK/1/2025	Jasa pengangkutan batubara/ Coal transportation service	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Rimbata Kalimantan	2 Januari 2025/ January 2, 2025	018/K/TB-RK/1/2025	Penyewaan alat berat/ Heavy equipment rent	31 Desember 2026/ December 31, 2026
CV Sinar Makmur Gemilang	6 Januari 2025/ January 6, 2025	007/ST/TB-SMG/1/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2025/ June 30, 2025
CV Suraindo Bara	13 Januari 2025/ January 13, 2025	008/ST/TB-SB/1/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Aero Mandiri	23 Januari 2025/ January 23, 2025	017/ST/TB-AM/1/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Usaha Kawan Bersama	18 Februari 2025/ February 18, 2025	001/ST/TB-UKB/1/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	21 April 2025/ April 21, 2025

As at December 31, 2025 and 2024, PT Talenta Bumi (TB), a subsidiary, was required to provide reclamation guarantee for its exploration activities. As at the date of the consolidated financial statement, exploration activities has not yet started.

Minister of Transportation Regulation No. 51/2011

On May 18, 2011, the Indonesian Minister of Transportation issued regulation No. 51/2011 ("GR No. 51") regarding special terminal and private use of terminal.

Construction of special terminal conducted by terminal operator should be based on a permit from the Directorate General of Naval Transportation and it could be operated after obtaining a permit from the Minister of Transportation.

Special terminal operation permit was granted for a period of 5 (five) years and can be extended.

Port Service Agreement

TB entered into used facility agreements relating to coal port services and rental of heavy equipment as follows:

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nama pelanggan/ Name of customer	Tanggal/ Date	Nomor perjanjian/ Agreement number	Jenis perjanjian/ Type of agreement	Jatuh tempo/ Due Date
PT Merge Mining Industri	24 Februari 2025/ February 24, 2025	002/PK/TB-MMI/II/2025	Jasa pengangkutan batubara dan fasilitas pelabuhan batubara/ Coal transport services and coal port service	4 Maret 2025/ March 4, 2025
PT Indomarta Multi Mining	28 Februari 2025/ February 28, 2025	009/LT/TB-IMM/II/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	28 Februari 2026/ February 28, 2026
CV Intan Karya Mandiri	1 Maret 2025/ March 1, 2025	008/LT/TB-IKM/III/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	28 Februari 2026/ February 28, 2026
CV Perintis Bara Bersaudara	30 April 2025/ April 30, 2025	011/ST/TB-PBB/IV/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Merge Mining Industri	13 Mei 2025/ May 13, 2025	003/PK/TB-MMI/V/2025	Jasa pengangkutan batubara dan fasilitas pelabuhan batubara/ Coal transport services and coal port service	30 April 2026/ April 30, 2026
PT Damai Mitra Cendana	30 Mei 2025/ May 30, 2025	002/ST/TB-DMC/V/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2025/ December 31, 2025
CV Cintapuri Pratama	31 Mei 2025/ May 31, 2025	A1/008/LT/TB-CPP/V/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	8 Juni 2025/ June 8, 2025
CV Cintapuri Pratama	26 Juni 2025/ June 26, 2025	001/ST/TB-CPP/VI/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2026/ December 31, 2026
PT Amanah Batu Alam Persada	1 Juli 2025/ July 1, 2025	013/ST/TB-ABAP/VII/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	7 Juli 2025/ July 7, 2025	003/ST/TB-EBJM/VII/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2025/ December 31, 2025
CV Lestari	9 Juli 2025/ July 9, 2025	013/ST/TB-LTR/VII/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Tanjung Alam Jaya	22 Juli 2025/ July 22, 2025	003/ST/TB-TAJ/VII/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Merge Mining Industri	1 Agustus 2025/ August 1, 2025	A1/003/PK/TB-MMI/VIII/2025	Jasa pengangkutan batubara dan fasilitas pelabuhan batubara/ Coal transport services and coal port service	30 April 2026/ April 30, 2026
CV Suraindo Bara	5 Agustus 2025/ August 5, 2025	009/ST/TB-SB/VIII/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2025/ December 31, 2025
CV Mitra Mining	22 September 2025/ September 22, 2025	007/ST/TB-MM/IX/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Rimbata Kalimantan	31 Desember 2025/ December 31, 2025	020/PK/TB-RK/XII/2025	Penggunaan jalan angkut/ Use of haul road	31 Desember 2026/ December 31, 2026

Jasa Manajemen

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan dan TB menandatangani perjanjian jasa manajemen untuk menunjang dan meningkatkan kegiatan usaha jasa pelabuhan khusus batubara di Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu selama 5 (lima) tahun.

Management Fee

On June 30, 2023, the Company and TB entered into a management fee agreement to support and enhance its special port for coal services business activities in Indonesia. This agreement has a term of 5 (five) years.

## 28. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

	2025	
	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp (dalam Rupiah penuh)/ <i>Equivalent in Rp (in full Rupiah)</i>
<u>Aset</u>		
<u>Aset Lancar</u>		
Kas dan setara kas	USD 0,84	14.024

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas moneter.

## 29. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After Reclassifications</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassifications</i>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Utang usaha		
Pihak berelasi	6.658.621	6.670.820
Pihak ketiga	16.518.481	18.589.598
Uang muka penjualan	2.083.316	-

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2024.

## 28. Monetary Asset Denominated in a Foreign Currency

The following table shows monetary asset:

	2024	
	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp (dalam Rupiah penuh)/ <i>Equivalent in Rp (in full Rupiah)</i>
<u>Asset</u>		
<u>Current Asset</u>		
Cash and cash equivalents	USD 0,93	15.014

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rate used by the Group disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

As at December 31, 2025 dan 2024, the Group's does not have monetary liability.

## 29. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2024 consolidated financial statements have been reclassified to conform with as at December 31, 2025 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After Reclassifications</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassifications</i>
<u>Consolidated statements of financial position</u>		
Trade accounts payable		
Related parties	6.658.621	6.670.820
Third parties	16.518.481	18.589.598
Sales advances	2.083.316	-

The above reclassifications did not affect the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group's.

**30. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha yang berasal dari penghasilan bunga yang belum diterima	19.527	-
Kenaikan piutang pihak ketiga non-usaha dari reklasifikasi piutang pihak berelasi non-usaha	319.276	-
Kenaikan aset tidak lancar lain-lain melalui uang muka	1.244.625	-
Penghapusan jaminan reklamasi pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	2.188.902	-

**30. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following is the noncash investing activities of the Group:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Increase in due from a related party through interest income not yet been received	-	-
Increase in due from a third party from reclassification of due from a related party	-	-
Increase in other noncurrent asset from advances	-	-
Write-off reclamation guarantee under "Other noncurrent assets"	-	-

**31. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

**31. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activity**

The table below details changes in the Group's liability arising from financing activity, including both cash and non-cash changes:

	<u>1 Januari 2025/ January 1, 2025</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	43.324	(43.324)	-	Other accounts payable to related parties
	<u>1 Januari 2024/ January 1, 2024</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas pembelian kendaraan	271.230	(271.230)	-	Liability for purchase of vehicle
Utang lain-lain pihak berelasi	-	43.324	43.324	Other accounts payable to related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>271.230</u>	<u>(227.906)</u>	<u>43.324</u>	Total liabilities from financing activities

**32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**Perusahaan**

Pembelian Tanah

Pada tanggal 15 Januari 2026, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 18 yang dibuat di hadapan Muhammad Yusuf, S.H., M.Kn., terkait pembelian sebidang tanah dengan luas 2.288 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan/Desa Syamsudin Noor, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.700.000.000.

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 98 tanggal 21 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Manajemen mengonfirmasi adanya perubahan susunan pengurus Perseroan melalui pengangkatan Bapak Didik Prasetyo sebagai Direktur. Masa jabatan tersebut berlaku efektif sejak tanggal keputusan hingga tahun 2031 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengesahan dan/atau penerimaan pemberitahuan atas perubahan tersebut masih berada dalam proses administrasi pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**Entitas Anak**

**PT Talenta Bumi (TB)**

Perjanjian Jasa Pelabuhan dan Penggunaan Alat Berat

Entitas anak TB melakukan perjanjian terkait pendapatan usahanya adalah sebagai berikut:

Nama pelanggan/ <i>Name of customer</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nomor perjanjian/ <i>Agreement number</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of agreement</i>	Jatuh tempo/ <i>Due Date</i>
PT Rimbata Kalimantan	1 Januari 2026/ <i>January 1, 2026</i>	020/PK/TB-RK/XII/2025	Penggunaan jalan angkut/ <i>Use of haul road</i>	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>
PT Indomarta Multi Mining	2 Januari 2026/ <i>January 2, 2026</i>	010/K/TB-IMMI/2026	Penggunaan alat berat dan fasilitas penunjang/ <i>Use of heavy equipment and supporting facilities</i>	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>
CV Cintapuri Pratama	2 Januari 2026/ <i>January 2, 2026</i>	002/K/TB-CPP/I/2026	Penggunaan alat berat dan fasilitas penunjang/ <i>Use of heavy equipment and supporting facilities</i>	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>

**32. Events After the Reporting Period**

**Company**

Purchase of Land

On January 15, 2026, the Company entered into Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) No. 18 before Muhammad Yusuf, S.H., M.Kn., regarding the acquisition of a land area of 2,288 m<sup>2</sup> located in Kelurahan/Desa Syamsudin Noor, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan with a transaction value of Rp 1,700,000,000.

Changes in the Composition of the Board

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 98 dated January 21, 2026, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The Company has approved the appointment of Mr. Didik Prasetyo as the Director of the Company. This appointment is effective as of the date of the deed for a term of office ending in 2031.

As at the date of completion of the financial statements, the approval and/or receipt of notification regarding the said change is currently undergoing administrative process at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**The Subsidiary**

**PT Talenta Bumi (TB)**

Port Service and Rental of Heavy Equipment Agreement

TB, a subsidiary, entered into agreements relating to its operating revenues as follows:

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nama pelanggan/ Name of customer	Tanggal/ Date	Nomor perjanjian/ Agreement number	Jenis perjanjian/ Type of agreement	Jatuh tempo/ Due Date
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	2 Januari 2026/ January 2, 2026	A1/003/ST/TB-EBJMI/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	5 Januari 2026/ January 5, 2026
CV Lestari	2 Januari 2026/ January 2, 2026	A1/013/ST/TB-LTRI/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	5 Januari 2026/ January 5, 2026
CV Suraindo Bara	15 Januari 2026/ January 15, 2026	010/K/TB-SB/I/2026	Penggunaan alat berat dan fasilitas penunjang/ Use of heavy equipment and supporting facilities	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Tanjung Alam Jaya	20 Januari 2026/ January 20, 2026	004/K/TB-TAJI/2026	Penggunaan alat berat dan fasilitas penunjang/ Use of heavy equipment and supporting facilities	30 Juni 2026/ June 30, 2026
CV Sinar Makmur Gemilang	20 Januari 2026/ January 20, 2026	008/K/TB-SMG/I/2026	Penggunaan alat berat dan fasilitas penunjang/ Use of heavy equipment and supporting facilities	30 Juni 2026/ June 30, 2026

**PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)**

**PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)**

Perjanjian Jasa Pelabuhan

Port Service Agreement

Entitas anak PTB melakukan perjanjian terkait pendapatan usahanya adalah sebagai berikut:

PTB, a subsidiary, entered into agreements relating to its operating revenues as follows:

Nama pelanggan/ Name of customer	Tanggal/ Date	Nomor perjanjian/ Agreement number	Jenis perjanjian/ Type of agreement	Jatuh tempo/ Due Date
PT Indomarta Multi Mining	2 Januari 2026/ January 2, 2026	001/LT/PTB-IMMI/2025	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	31 Desember 2026/ December 31, 2026
CV Cintapuri Pratama	6 Januari 2026/ January 6, 2026	001/ST/PTB-CPP/I/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2026/ June 30, 2026
CV Suraindo Bara	15 Januari 2026/ January 15, 2026	001/ST/PTB-SB/I/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2026/ June 30, 2026
CV Sinar Makmur Gemilang	20 Januari 2026/ January 20, 2026	001/ST/PTB-SMG/I/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Tanjung Alam Jaya	20 Januari 2026/ January 20, 2026	001/ST/PTB-TAJI/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2026/ June 30, 2026

Jual-Beli Aset antar Entitas Pengendali

Assets Sale and Purchase under Common Control

Pada tanggal 6 Januari 2026, TB entitas anak, melakukan transaksi penjualan aset tetap kepada PTB entitas anak. Aset yang dijual meliputi bangunan, infrastruktur, perabotan dan perlengkapan, mesin dan alat berat, peralatan serta beberapa bidang tanah yang berlokasi di Desa Lapangan, Kabupaten Barito Kuala.

On January 6, 2026, TB, a subsidiary, entered into a property and equipment sale transaction with PTB, a subsidiary. The property and equipment sold consist of buildings, infrastructure, furniture and fixtures, machinery and heavy equipment, equipment and several land located in Desa Lapangan, Barito Kuala Regency.

Nilai transaksi penjualan aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 136.544.806.

The transaction value of the sale of property and equipment amounted to Rp 136,544,806.

Perjanjian Jasa Penumpukan dan Pemuatan Batubara

Contract Agreement for Coal Stockpiling and Loading Services

Pada tanggal 20 Januari 2026, Entitas Anak PTB telah menandatangani perjanjian kontrak No. 001/K/PTB-SPK/I/2026 dengan PT Saba Prima Konstruksi sehubungan dengan layanan penumpukan dan pemuatan batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 31.500.000.000.

On January 20, 2026, subsidiary PTB entered into Contract Agreement No. 001/K/PTB-SPK/I/2026 with PT Saba Prima Konstruksi in relation to coal stockpiling and loading services with a contract value of Rp 31,500,000,000.

**33. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

**33. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards.**

*Perubahan pada PSAK*

*Changes to the PSAK*

Diterapkan pada tahun 2025

Adopted during 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

The application of the following amendment to financial accounting standards, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group's, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

- Amendment to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2026

January 1, 2026

- Amendemen PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang keuntungan atau kerugian pada penghentian pengakuan.

- Amendment of PSAK No. 107, Financial Instruments Disclosures' about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment of PSAK No. 109, Financial Instruments, about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment of PSAK No. 107, Financial Instruments Disclosures', gain or loss on derecognition.

- Amandemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, Instrumen Keuangan Pengungkapan, Pendahuluan: Pengungkapan risiko kredit dan pengungkapan perbedaan tertunda antara nilai wajar dan harga transaksi.
- Amandemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan penghentian pengakuan transaksi kewajiban sewa, dan harga.
- Amandemen PSAK No. 207, Laporan Arus Kas, metode biaya.

1 Januari 2027

- PSAK No 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menilai implikasi dari perubahan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures, Introduction: credit risk disclosures and disclosure of deferred difference between fair value and transaction price.
- Amendment of PSAK No. 109, Financial Instrument, classification and measurement of financial instruments, derecognition of lease liabilities, and transaction price.
- Amendment of PSAK No 207, Statement of Cash Flows, cost method.

January 1, 2027

- PSAK No 118, Presentation and Disclosure of Financial Statements.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the implication of the above amendments to the Group's consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

	2025	2024	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	255.498.485	134.690.763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable from
pihak berelasi	3.479.664	4.241.498	a related party
Piutang lain-lain pihak berelasi -			Other accounts receivable from
setelah dikurangi cadangan			a related party - net of
kerugian penurunan nilai			allowance for impairment of
sebesar Rp 48.427 pada			Rp 48,427 as at
tanggal 31 Desember 2024	978.944	4.092.094	December 31, 2024
Pajak dibayar dimuka	13.423	-	Prepaid tax
Uang muka	100.000	1.244.625	Advances
Aset lancar lain-lain	268.712	206.009	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>260.339.228</b>	<b>144.474.989</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	7.472.298	1.035.276	Due from a related parties
Investasi pada entitas anak	402.972.323	402.972.323	Investment in subsidiaries
Tagihan restitusi pajak	6.138.137	6.138.137	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	154.337	1.171.522	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi			Property and equipment - net of
akumulasi penyusutan			accumulated depreciation
masing-masing			of Rp 376,176 and
sebesar Rp 376.176 dan			Rp 248,767 as at
Rp 248.767 pada tanggal			December 31, 2025
31 Desember 2025 dan 2024	230.372	335.381	and 2024, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	1.297.604	-	Other noncurrent asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>418.265.071</b>	<b>411.652.639</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>678.604.299</b>	<b>556.127.628</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain pihak berelasi	-	21.600	Other accounts payable to a related party
Utang pajak	2.466.577	1.656.831	Taxes payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.466.577</b>	<b>1.678.431</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	554.806	5.192.833	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3.021.383</b>	<b>6.871.264</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorized - 4,000,000,000 shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.285.000.000 saham	128.500.000	128.500.000	Issued and paid-up - 1,285,000,000 shares
Tambahan modal disetor	277.967.904	277.967.904	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	110.000	110.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	269.005.012	142.678.460	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>675.582.916</b>	<b>549.256.364</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>678.604.299</b>	<b>556.127.628</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
Informasi tambahan -  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Entitas Induk  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
Supplementary information -  
Parent Entity Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	35.524.643	44.417.834	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	-	-	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>35.524.643</u>	<u>44.417.834</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSE</b>
Umum dan administrasi	<u>(16.704.157)</u>	<u>(38.800.832)</u>	General and administrative
<b>LABA USAHA</b>	<u>18.820.486</u>	<u>5.617.002</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan dividen	100.203.378	180.047.163	Dividend income
Penghasilan bunga	7.246.884	5.110.603	Interest income
Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang	4.895.330	-	Adjustment of past service cost in long-term employee benefit
Beban bunga dan keuangan lainnya	(4.546)	(75.761)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>48.436</u>	<u>(21.526)</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>112.389.482</u>	<u>185.060.479</u>	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	131.209.968	190.677.481	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - Bersih</b>	<u>(5.364.260)</u>	<u>(1.421.747)</u>	<b>TAX EXPENSE - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>125.845.708</u>	<u>189.255.734</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	616.466	(154.650)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak terkait	<u>(135.622)</u>	<u>34.023</u>	Related tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>480.844</u>	<u>(120.627)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u><u>126.326.552</u></u>	<u><u>189.135.107</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
Informasi tambahan -  
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
Supplementary information -  
Parent Entity Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	128.500.000	277.967.904	110.000	82.043.353	488.621.257	<b>Balance as at January 1, 2024</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	189.255.734	189.255.734	Profit for the year
<b>Rugi komprehensif lain</b>						<b>Other comprehensive loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	(120.627)	(120.627)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	-	-	-	189.135.107	189.135.107	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						<b>Transaction with owners</b>
Dividen	-	-	-	(128.500.000)	(128.500.000)	Dividend
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>128.500.000</b>	<b>277.967.904</b>	<b>110.000</b>	<b>142.678.460</b>	<b>549.256.364</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
Informasi tambahan -  
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
Supplementary information -  
Parent Entity Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2025</b>	128.500.000	277.967.904	110.000	142.678.460	549.256.364	<b>Balance as at January 1, 2025</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	125.845.708	125.845.708	Profit for the year
<b>Laba komprehensif lain</b>						<b>Other comprehensive Income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	480.844	480.844	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	-	-	-	126.326.552	126.326.552	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<u>128.500.000</u>	<u>277.967.904</u>	<u>110.000</u>	<u>269.005.012</u>	<u>675.582.916</u>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
Informasi tambahan -  
Laporan Arus Kas Entitas Induk  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk  
Supplementary information -  
Parent Entity Statements of Cash Flows  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	36.286.477	44.338.243	Cash receipts from customers
Pembayaran lainnya	(2.924.518)	(15.459.807)	Payments to others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(11.625.519)</u>	<u>(29.538.821)</u>	Payments to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	21.736.440	(660.385)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(3.347.103)</u>	<u>(3.023.369)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>18.389.337</u>	<u>(3.683.754)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	-	(3.042.502)	Increase in other accounts receivable from related parties
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	(2.918.000)	2.798.783	Decrease (increase) in due from a related party
Perolehan aset tetap	(22.400)	-	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lain-lain	(1.557.125)	-	Increase in other noncurrent asset
Penerimaan dividen	100.203.378	180.047.163	Dividends received
Penerimaan bunga	<u>6.734.132</u>	<u>4.790.642</u>	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>102.439.985</u>	<u>184.594.086</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan utang lain-lain pihak berelasi	(21.600)	-	Increase in other accounts payable to a related party
Pembayaran liabilitas pembelian kendaraan	-	(271.230)	Payment of liability for purchase of vehicle
Pembayaran dividen	-	(128.500.000)	Dividends paid
Pembayaran bunga	<u>-</u>	<u>(151.619)</u>	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(21.600)</u>	<u>(128.922.849)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	120.807.722	51.987.483	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>134.690.763</u>	<u>82.703.280</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>255.498.485</u></u>	<u><u>134.690.763</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

	2025	2024	
<b>Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>			<b>Noncash investing and financing activities of the Company:</b>
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha yang berasal dari reklasifikasi piutang lain-lain pihak berelasi	3.986.586	225.341	Increase in due from a related party through reclassification of other accounts receivable from a related party
Kenaikan aset tidak lancar lain-lain melalui uang muka	(1.244.625)	-	Increase in other non current asset from advances
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha yang berasal dari dari penghasilan bunga	323.233	-	Increase in due from related parties through interest income
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembelian kendaraan	-	404.691	Acquisition of vehicle through liability for purchase of vehicle